

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN
UTANG DAN *BOARD SIZE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022).

SKRIPSI

Oleh :

NURMALA SAKINAH HARDIAN RAMBE
2062201046

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

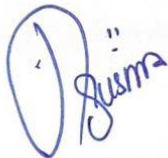
2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURMALA SAKINAH HARDIAN RAMBE
NIM : 2062201046
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN
UTANG DAN BOARD SIZE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN. (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

DISETUJUI :

PEMBIMBING I



Gusmarila Eka Putri, SE., M.Ak
NIDN : 1014088601

PEMBIMBING II



Serly Novianti, SE., M.Ak
NIDN : 1007118903

DEKAN



Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURMALA SAKINAH HARDIAN RAMBE
NIM : 2062201046
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN
UTANG DAN BOARD SIZE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN. (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

KETUA



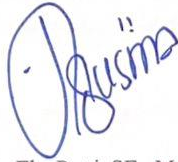
Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS



Serly Novianti, SE., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA



Gusmarila Eka Putri, SE., M.Ak
NIDN : 1014088601



Serly Novianti, SE., M.Ak
NIDN : 1007118903



Arini, S.E., M.Ak., Ak., CA., CGAA
NIDN : 1001019105



Rizqa Anita, S.E., MM., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN : 1023088901

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN BOARD
SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

OLEH

NURMALA SAKINAH HARDIAN RAMBE

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Debt Payout Ratio* (DPR), kebijakan utang diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), *Board size* diukur dengan menggunakan total dewan komisaris. Jenis data penelitian kuantitatif. Metode analisis data menggunakan analisis mode regresi *Fixed Effect Model* (FEM) dengan bantuan program Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan; 2) Kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan; 3) *Board size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; 4) Secara simultan kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kebijakan dividen, kebijakan utang, *board size*, kinerja keuangan

**THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY AND BOARD SIZE
ON FINANCIAL PERFORMANCE (STUDY ON MINING SUB SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN
2020-2022)**

By :

NURMALA SAKINAH HARDIAN RAMBE

ABSTRACT

The purpose of this research was conducted to examine the effect of dividend policy, debt policy and board size on the financial performance in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Dividend policy was measured by Debt Payout Ratio (DPR), debt policy was measured by Debt Equity Ratio (DER), Board size was measured by total board of commissioners. Types of quantitative research data. The data analysis method uses Fixed Effect Model (FEM) regression mode analysis with the help of the Eviews version 12 program. The results of this research show that 1) Dividend policy has no effect on financial performance; 2) Debt policy has a negative effect on financial performance; 3) Board size has a positive effect on financial performance; 4) Simultaneously dividend policy, debt policy and board size influence financial performance.

Keywords : *Dividend Policy, Debt Policy, Board Size and Financial Performance*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 01 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Nurmala Sakinah Hardian Rambe

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.”*** Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning, Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna bagi peneliti sendiri maupun pembaca pada umumnya dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan referensi.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dorongan, motivasi, dukungan, baik secara moril maupun materil serta do'a. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang kuning.
2. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., MM., Ak., CA selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang kuning.

3. Ibu Serly Novianti, S,E., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang kuning.
4. Ibu Gusmarila Eka Putri, S,E., M,Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta dengan sabar mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Serly Novianti, S,E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen staff pengajar beserta karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang kuning.
7. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup peneliti. Bapak Harun Zein Rambe dan Mamak Diana Sari Ritonga. Terimakasih yang tiada terhingga atas semua dukungan, do'a, bantuan moril dan materil serta pengorbanan tulusmu kepada peneliti, beliau berdua memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mengusahakan segala upaya untuk anak pertama mereka hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Uwak Amin beserta keluarga besar di Medan. Terimakasih banyak atas semua bantuan, semangat, motivasi dan dukunganmu kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
9. Kedua saudara kandung peneliti, Adikku Dea dan Rifai. Terimakasih telah mau direpotkan dalam proses pengerjaan skripsi ini, semoga peneliti bisa menjadi contoh kakak yang baik bagi mereka, kalian harus bisa lebih hebat lagi pendidikannya dari kakak ya!.

10. Sahabat terbaikku, Ainur Rahma. Sahabat yang sudah peneliti anggap seperti saudara sendiri, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan serta selalu menjadi tempat peneliti bercerita dan meluangkan waktu untuk menjadi pendengar yang baik untuk peneliti.
11. Teman seperjuangan bangku perkuliahan, Febby dan Rani. Terimakasih telah menemani peneliti mulai dari semester pertama hingga proses akhir skripsi ini, dan kepada semua teman –teman di kampus yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah berteman baik dengan peneliti.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Nurmala Sakinah Hardian Rambe. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, dan mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, semua ini patut dirayakan. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, mala. Apapun dan bagaimana dirimu nantinya tetaplah bersyukur, mari terus merayakan diri sendiri.

Demikian ucapan terimakasih dan penghargaan yang dapat peneliti sampaikan, semoga motivasi, semangat dan do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Nurmala Sakinah Hardian Rambe

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ivii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	16
1.3.1 Tujuan Penelitian	16
1.3.2 Manfaat Penelitian	17
1.4. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	20
2.1 Telaah Pustaka.....	20
2.1.1 Teori Agensi(<i>Agency Theory</i>)	20
2.1.2 Laporan Keuangan	23
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	25
2.1.4 Kebijakan Dividen	28
2.1.5 Kebijakan Utang.....	31
2.1.6 <i>Board Size</i>	34
2.1.7 Penelitian Terdahulu	36
2.2. Kerangka Pemikiran	43
2.2.1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan.....	43
2.2.2. Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan	44
2.2.3. Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	46

2.2.4.	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan <i>Board Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan	47
2.3.	Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1.	Objek Penelitian	50
3.2.	Populasi Dan Sampel.....	50
3.2.1.	Populasi	50
3.2.2.	Sampel.....	50
3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.4.	Jenis Dan Sumber Data	54
3.4.1.	Jenis Data	54
3.4.2.	Sumber Data.....	54
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	55
3.6.	Definisi Dan Operasional Variabel	56
3.7.	Analisis Data	59
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif	59
3.7.2.	Pemilihan Metode Regresi Data Panel.....	60
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	61
3.7.4	Analisis Regresi Data Panel.....	64
3.7.5.	Pengujian Hipotesis.....	65
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN		68
4.1.	Gambaran Umum	68
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		81
5.1.	Hasil Penelitian.....	81
5.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	81
5.1.2.	Model Estimasi Data Panel	83
5.1.3.	Pemilihan Regresi Data Panel.....	87
5.1.4.	Uji Asumsi Klasik.....	87
5.1.5.	Analisis Regresi Data Panel.....	89

5.1.6.	Uji Hipotesis	91
5.2.	Pembahasan	95
5.2.1	Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	95
5.2.2	Pengaruh Kebijakan Utang (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	97
5.2.3	Pengaruh <i>Board Size</i> (BS) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	98
5.2.4.	Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Utang (DER) Dan <i>Board Size</i> (BS) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	99
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		101
6.1.	Kesimpulan	101
6.2.	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN		106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba bersih dan Nilai Dividen Per Saham pada 10 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	6
Tabel 1.2 Utang pada 10 perusahaan pertambangan.....	7
Tabel 1.3 Nilai DPR dan DER pada tahun 2020-2022	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	52
Tabel 3.2 Perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 (Sampel)	53
Tabel 3.3 Definisi Dan Operasional Variabel	56
Tabel 3.4 Prasyarat Uji Asumsi Klasik Data Panel	61
Tabel 3.5 Keputusan Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 5.1 Deskriptif Statistic	81
Tabel 5.2 Common Effect Model (CEM)	83
Tabel 5.3 Fixed Effect Model (FEM)	84
Tabel 5.4 Random Effect Model (REM).....	84
Tabel 5.5 Uji Chow	85
Tabel 5.6 Uji Hausman	86
Tabel 5.7 Uji Multikolimeritas.....	88
Tabel 5.8 Uji Heteroskedastisitas.....	88
Tabel 5.9 Uji Analisis Regresi Data Panel.....	89
Tabel 5.10 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	94
Tabel 5.11 Uji Simultan (Uji F)	91
Tabel 5.12 Hasil Uji T.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Fenomena Nilai Dividen Per Saham Pada 10 Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Tahun 2020-2022	5
Gambar 2.1 Model Penelitian	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan Menurut Kasmir (2019;7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu dan memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir;2019;10).

Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. Pengguna laporan keuangan menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) diantaranya Investor, Karyawan dan pihak perusahaan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Bagi Investor penanam modal berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan berapa gambaran berapa jumlah dividen yang akan diterima. Dari laporan keuangan ini, dapat menilai sejauh mana pengembangan perusahaan yang telah dijalankan manajemen, kemudian untuk menilai kinerja keuangan pihak manajemen dalam menjalankan kepercayaan yang telah diberikan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan (Lestari;2018;358). Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik, benar dan tepat, bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan

suatu perusahaan untuk menentukan kebijakan mana yang akan digunakan dan dilaksanakan sebagai sumber pendanaan kegiatan operasional dimasa depan. Menurut (Sujarweni;2017;73) pentingnya manfaat dari kinerja keuangan ialah sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efesiensi dan produktivitas perusahaan, untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai teknik analisis, yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren (tendensi posisi), analisis di dalam persentase per partikel, analisis asal mula dan penggunaan dari modal, analisis penggunaan kas dan sumber, analisis rasio keuangan, analisis *break even* dan analisis perubahan laba kotor. Dari beberapa teknik tersebut, analisis rasio merupakan teknik analisis yang paling banyak digunakan dan paling relevansi, baik investor, kreditur, maupun pihak lainnya, dalam menilai kinerja perusahaan.

Sektor pertambangan memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan pekerjaan dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Perusahaan pertambangan di indonesia merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Perusahaan tambang di Indonesia di bagi menjadi lima sektor yaitu

pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan gas, pertambangan logam dan mineral, dan pertambangan batu batuan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

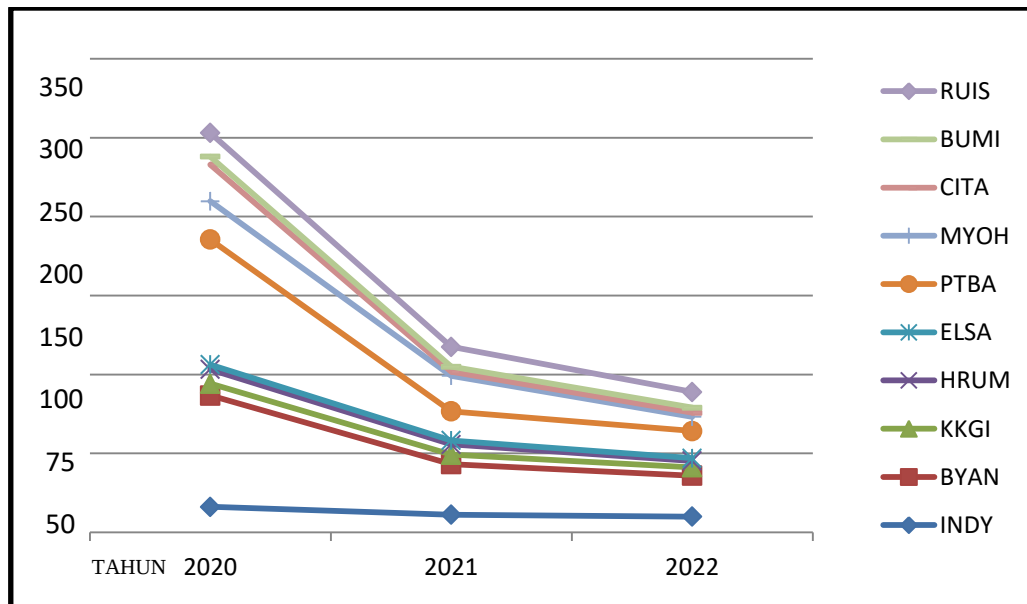
Perusahaan sektor pertambangan di Indonesia khususnya perusahaan yang terdaftar di BEI mengalami permasalahan terkait kinerja keuangan perusahaan. Terlebih lagi pada tahun 2020 hingga tahun 2022 perusahaan pertambangan mengalami penurunan kualitas kinerja keuangannya. Beberapa perusahaan pada sektor pertambangan mengalami kenaikan laba bersih namun diiringi pula dengan penurunan pembagian dividen serta utang pada perusahaan yang kian meningkat tiap tahunnya. Sehingga permasalahan ini memperburuk pengelolaan finansial karena penurunan pembagian dividen dan nominal utang yang tinggi dan beresiko mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu perusahaan kedepannya dan tidak sejalan dengan laba bersih yang didapatkan justru meningkat naik tiap tahunnya.

Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yang salah satunya berupa pendapatan dividen. Terlebih lagi terkait menurunnya pembagian dividen kepada para pemegang saham ternyata menjadi perhitungan kembali para investor untuk menanamkan saham ataupun modal pada perusahaan tersebut.

Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat memaksimalkan pengeoperasian perusahaan dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi, supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih. Sesuai dengan Keadaan suatu kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan yang merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan oleh para investor ataupun pihak yang berkepentingan.

Gambar 1.1

Grafik Fenomena Nilai Dividen Per Saham Pada 10 Perusahaan Sub Sektor AAAA Pertambangan Tahun 2020-2022



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2024)

Faktor internal dari perusahaan adalah faktor-faktor yang akan digunakan oleh para calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Lestari;2018;357) Faktor-faktor internal diantaranya ialah kebijakan dividen dan kebijakan utang. Sedangkan faktor dari pihak eksternal salah satunya ialah kepemilikan, dewan komisaris dan dewan direksi. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan mempengaruhi penilaian baik tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tabel 1.1 Laba bersih dan Nilai Dividen Per Saham pada 10 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

Perusahaan		LABA BERSIH			Perusahaan	NILAI DIVIDEN PER SAHAM		
		2020	2021	2022		2020	2021	2022
1	INDY	Rp 852.615.852.270	Rp 2.959.644.930.656	Rp 8.035.018.781.907	INDY	Rp 65	Rp 45	Rp 40
2	BYAN	Rp 4.858.606.466.350	Rp 18.063.945.312.998	Rp 36.773.252.383.200	BYAN	Rp 282	Rp 128	Rp 104
3	GEMS	Rp 1.351.996.520.492	Rp 5.050.276.319.544	Rp 10.941.950.220.126	KKGI	Rp 30	Rp 24	Rp 21
4	HRUM	Rp 849.793.695.660	Rp 1.402.451.295.634	Rp 5.966.658.544.813	HRUM	Rp 36	Rp 26	Rp 16
5	MYOH	Rp 317.837.302.510	Rp 384.884.692.830	Rp 2.218.222.484.918	ELSA	Rp 12	Rp 10	Rp 7
6	PTBA	Rp 2.407.927.000.000	Rp 8.036.888.000.000	Rp 12.779.427.000.000	PTBA	Rp 317	Rp 74	Rp 69
7	MYOH	Rp 6.783.605.458.392	Rp 7.187.968.002.853	Rp 8.478.290.314.465	MYOH	Rp 97	Rp 90	Rp 36
8	CITA	Rp 568.345.150.593	Rp 649.921.288.710	Rp 744.820.930.786	CITA	Rp 93	Rp 55	Rp 10
9	BUMI	Rp 1.796.285.417.745	Rp 3.190.717.267.976	Rp 8.757.785.187.852	BUMI	Rp 20	Rp 13	Rp 13
10	ENRG	Rp 817.794.288.675	Rp 566.843.956.276	Rp 1.049.765.506.790	RUJS	Rp 60	Rp 50	Rp 40

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2023)

Pada tabel dan gambar grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat fenomena gap yang dapat diidentifikasi dari laba bersih serta nilai dividen yang dibagikan per saham pada 10 perusahaan pertambangan dari 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Nilai laba bersih perusahaan dari keseluruhan perusahaan tersebut mengalami kenaikan tiap tahunnya yang justru

diiringi dengan penurunan pembagian nilai dividen per saham. Contohnya pada perusahaan PT Indika Energy Tbk (INDY) yang mengalami penurunan nilai dividen tiap tahun kedepannya. Pada tahun 2020 sebesar Rp 65 per saham lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai sebesar Rp 45 per saham yang nilainya turun dari nilai tahun sebelumnya . Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan dengan nilai dividen Rp 40 per saham. Fenomena ini tidak sejalan dengan nilai laba bersih yang didapatkan, karena laba bersih pada perusahaan justru mengalami kenaikan tiap tahunnya yang berarti seharusnya kenaikan laba bersih dapat ikut mendorong kenaikan pembagian dividen sebagaimana semestinya. Perusahaan INDY pada tahun 2020 mendapatkan laba bersih sebesar Rp 852.615.852.270 lalu pada tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp2.959.644.930.656 dan Rp 8.035.018.781.907. Ini berarti laba bersih pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan laba bersih yang tinggi tiap tahunnya.

Tabel 1.2 Utang pada 10 perusahaan pertambangan

Perusahaan	UTANG		
	2020	2021	2022
ADRO	Rp 34.223.267.605.634	Rp 44.065.084.507.042	Rp 66.483.890.625.000
BYAN	Rp 10.694.005.453.040	Rp 18.144.828.202.773	Rp 30.678.097.810.458
GEMS	Rp 6.548.423.448.056	Rp 7.313.878.644.793	Rp 8.975.505.738.994
HRUM	Rp 2.029.788.459.790	Rp 3.195.554.621.574	Rp 4.507.456.144.581
ITMG	Rp 4.405.541.595.000	Rp 6.630.518.920.000	Rp 10.852.769.707.000
PTBA	Rp 7.117.559.000.000	Rp 11.869.979.000.000	Rp 16.443.161.000.000
TOBA	Rp 6.783.605.458.392	Rp 7.187.968.002.853	Rp 8.478.290.314.465
MDKA	Rp 5.228.010.814.286	Rp 7.131.176.600.000	Rp 28.934.882.296.875
ENRG	Rp 8.919.983.716.368	Rp 9.785.785.564.916	Rp 10.687.026.839.060
ABMM	Rp 9.386.688.223.761	Rp 9.710.505.940.733	Rp 21.473.631.628.624

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2023)

Lalu pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai utang perusahaan sub sektor pertambangan mengalami kenaikan yang tinggi tiap tahunnya. Pada saat laba bersih perusahaan mengalami kenaikan, utang perusahaan juga ikut mengalami kenaikan yang tinggi. Ini berarti biaya operasional perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan tersebut, menyebabkan pembagian nilai dividen perusahaan kian menurun. Penurunan nilai dividen per saham juga dikarenakan hasil penjualan yang kian menurun dengan harga jual yang ikut merosot tiap tahunnya faktor utamanya disebabkan kebijakan pemerintah akan larangan *ekspor* bauksit untuk mendorong hilirisasi mineral logam di dalam negeri (Ahmad Nabhani, 2023, Juli. www.neraca.co.id).

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan, karena keputusan yang diambil mengenai laba yang diperoleh oleh sebuah perusahaan, dimana umumnya kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menentukan berapa besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen yang dimaksud ialah menganalisis nilai dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau berupa laba yang ditanam kembali (*reinventasi*) di dalam perusahaan yang dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka perusahaan akan dianggap baik dan mampu mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien karena dapat memenuhi keinginan para pemegang sahamnya (W.A dkk; 2021;50).

Selanjutnya kebijakan utang yang merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang belum bisa terbayarkan, dimana utang dijadikan sumber dana dan modal yang berasal dari pihak eksternal perusahaan, merupakan salah satu alternatif yang mudah dilakukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga pihak manajemen harus melakukan pengelolaan utang perusahaan dengan optimal, efektif, efisien, ekonomis dan penuh kehati-hatian. Walaupun secara *actual* tingkat utang tersebut mampu menambah risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat nilai utang maka semakin tinggi pula resiko yang ditanggung oleh perusahaan, karena semakin besar tingkat utang perusahaan akan menyebabkan kualitas nilai kinerja keuangan menurun bahkan tinggi kemungkinan kebangkrutan perusahaan tersebut (Wulandari dkk;2019;101).

Kebijakan utang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total utang dibagi dengan total modal perusahaan. Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan utang keuangan atau *financial leverage*. Kebijakan utang nantinya akan sangat berpengaruh di dalam kegiatan-kegiatan operasional dari perusahaan-perusahaan. Kebijakan utang pada dasarnya menjadi kebijakan yang digunakan untuk menentukan kinerja perusahaan. Saat menentukan utang pihak manajemen perusahaan perlu mengambil keputusan yang bijak, karena utang yang didanai dengan baik akan meningkatkan nilai kinerja suatu perusahaan (Satria Rukmana & Esa Mardiyani;2020;63).

Tabel 1.3 Nilai DPR dan DER pada tahun 2020-2022

NO	PERUSAHAAN	DPR			PERUSAHAAN	DER		
		2020	2021	2022		2020	2021	2022
1	ADRO	0,68	0,53	0,19	GEMS	1,32	1,62	1,72
2	INDY	0,14	0,11	0,10	TOBA	1,65	1,73	1,86
3	MYOH	0,67	0,55	0,30	RUIS	1,53	1,74	1,86
4	MBAP	1,28	0,88	0,722	ELSA	1,02	1,24	1,38
5	CITA	0,55	0,29	0,10	PTBA	1,02	2,85	3,84

Sumber : www.idx.co.id; Data diolah 2023

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DPR pada perusahaan sub sektor pertambangan terlihat cenderung menurun tiap tahunnya. Memungkinkan bahwa perusahaan masih memiliki kebijakan dividen yang belum optimal seperti apa yang diharapkan. Salah satu indikator yang bisa digunakan dalam pengukuran kebijakan dividen adalah melalui DPR (*Divided Payout Ratio*) yang merupakan presentase laba yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dengan membandingkan hasil dividen per lembar saham dengan laba bersih per saham pada perusahaan tersebut. *Dividend Payout Ratio* sebuah perusahaan dapat dikatakan baik jika hasil yang didapatkan berkisar antara 35% sampai dengan 55%. Pada tingkat tersebut perusahaan masih dikatakan sehat dan sesuai dengan sudut pandang investor. Berkisar antara nilai 0,35 sampai 0,55 pada hasil DPR yang diperoleh suatu perusahaan tersebut.

Lalu pada data DER menunjukkan bahwa kebijakan Utang perusahaan sub sektor pertambangan cenderung naik atau meningkat tiap tahunnya. Kebijakan utang yang keliru dapat menyebabkan kinerja keuangan suatu perusahaan terganggu bahkan memperburuk hasil dari kinerja itu sendiri. Semakin kecil nilai rasio maka semakin baik penilainnya (Wulandari dkk;2019;99). Apabila DER suatu perusahaan industri lebih dari 1X atau 100%, berarti utang perusahaan lebih besar dari ekuitasnya. Sedangkan, apabila DER kurang dari 1X atau 100%, berarti utang perusahaan lebih kecil dari ekuitasnya. Perusahaan yang memiliki fundamental baik memiliki DER di bawah 1X atau 100%.

Selain kebijakan dividen dan kebijakan utang, *board size* juga termasuk faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Board size* diperoleh dari jumlah personel dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Secara umum *board size* dalam perusahaan akan menentukan kebijakan atau strategi perusahaan dalam memastikan bahwa perusahaan telah sepenuhnya menjalankan seluruh ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Melania & Tjahjono;2022;201).

Jumlah *Board Size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dikarenakan membuat manajemen perusahaan lebih efektif, pengalaman yang luas dan saran yang baik yang bisa menjadikan kemajuan perusahaan dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang meningkat. *Board size* dapat diperoleh dari jumlah dewan komisaris yang ada dalam perusahaan Semakin banyak ukuran dewan komisaris yang mengawasi dewan direksi untuk menjalankan operasional perusahaan

semakin ketat pengawasannya dan meminimalisir tindakan kecurangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik. (Melania & Tjahjono;2022;215)

Berkaitan dengan hal tersebut, pentingnya suatu kinerja keuangan juga telah banyak membuat para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Ada berbagai penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji tentang faktor faktor atau variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh W.A dkk (2021). Kemudian sejalan dengan hasil penelitian Nurzaeni dkk (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan didukung oleh penelitian Damarjati & Fuad (2018) yang juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Namun hasil penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Erawati dkk (2022) dan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap suatu kinerja keuangan. Kemudian didukung juga dengan hasil penelitian Yuliana & Sulistyowati (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Variabel Kebijakan utang sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian W.A dkk (2021) menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap

kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Yuliana & Sulistyowati (2023) . Kemudian hasil penelitian Maknuun (2018) juga menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Namun hasil penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian Lestari (2018) yang menunjukkan bahwa kebijakan utang justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan didukung oleh hasil penelitian Susanta dkk (2022) yang juga menyatakan kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Variabel *board size* juga sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil dari beberapa penelitian masih menunjukkan kesenjangan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Melania & Tjahjono (2022) yang menyatakan bahwa *board size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian di dukung oleh penelitian Kurniawati & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa *board size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian dari Mattiara dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa *board size* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Elly Lestari (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go public tahun 2013-2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya ialah, menambahkan variabel *board size* karena menurut penelitian sebelumnya menyarankan untuk dapat menambah dan

mendalami variabel lainnya yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Lalu pada penelitian ini untuk menganalisis dan mengolah data menggunakan *software eviews* dengan metode kuantitatif, tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *software SPSS* dengan metode penelitian menggunakan metode asosiatif/korelatif.

Kemudian dengan adanya *research gap* juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengungkap dan mengkaji lebih jauh atas dugaan keterlibatan variabel lain yang selama ini diduga menjadi penentu sekaligus menjadi jawaban atas inkonsistennya pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan ditambahkannya sebuah variabel baru berupa *board size* di dalam model penelitian ini yang mempengaruhi suatu kinerja keuangan perusahaan. Tentunya dengan objek penelitian dan tahun penelitian yang berbeda dari peneliti-peneliti terdahulu.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan *research gap* peneliti terdahulu yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuktikan secara statistik dengan judul penelitian **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan *Board Size* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah *board size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Apakah kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh *board size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Untuk menguji apakah kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu, pengetahuan (secara teoritis) wawasan dan membantu peneliti untuk dapat memahami, mengatasi dan menganalisis masalah yang ada pada objek penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori terkait kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pandangan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mampu mengangkat dan meningkatkan kinerja keuangan di mata pihak eksternal perusahaan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan saran kepada perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan di dalam merumuskan kebijakan keuangan perusahaan, khususnya terkait pengelolaan kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* terhadap evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini peneliti mengemukakan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, serta kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan lokasi penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan deskripsi objek penelitian secara mendetail yang terdiri dari profil perusahaan yang dijadikan peneliti sebagai sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yaitu pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* terhadap kinerja keuangan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini yang mana penulis menjabarkan kesimpulan dan saran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dikarenakan adanya kemungkinan pada tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan melakukan pembiayaan lebih banyak untuk beban utang yang tinggi. Menyebabkan kecilnya nilai pembagian dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, dan pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi juga cenderung membayarkan dividen rendah dan mengalokasikannya pada laba yang ditahan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Hal tersebut dapat menyebabkan tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Kebijakan Utang secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti, ketika nilai DER meningkat maka kinerja keuangan akan menurun. Semakin rendah DER maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi DER maka menyebabkan turunnya kinerja keuangan karena potensi laba yang tidak besar

3. *Board Size* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, *board size* yang lebih besar membuat pemantauan dan penilaian manajemen secara lebih efektif, berpotensi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas serta memberikan saran yang lebih baik untuk kemajuan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih tinggi.
4. Secara simultan kebijakan dividen, kebijakan utang dan *board size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

6.2. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan, maka diharapkan adanya perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan pada penelitian, memperluas populasi tidak hanya berfokus di perusahaan pertambangan, tetapi bisa ke sektor industri yang lain. Sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan dapat menjadi perbandingan terhadap penelitian ini.
2. Menguji variabel independen lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya kepemilikan asing, pertumbuhan penjualan, keputusan investasi dan lain sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator lain, seperti penambahan indikator pada *Board Size* dengan menggunakan rasio sebagai skala dalam pengukurannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta: Bhakti Profesindo.
- Basuki, T., & Prawoto. (2016). Analisis Regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis : dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan & Tahunan 2020, 2021 dan 2022 (diakses pada desember 2023 di <http://www.idx.co.id>)
- Damarjati, A., & Fuad. (2018). Pengaruh Leverage, Debt Maturity, Kebijakan Dividen, Dan Cash Holdings Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–12.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 85n.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2015). Dasar Dasar Ekonometrika Edisi 5 buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Hayat Atma dkk. (2018). Manajemen Keuangan. Medan : Madenatera.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, H., & Setiawan, F. A. (2022). Pengaruh Board Compensation Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Manufaktur Indonesia. *Serina IV UNTAR 2022*, 293–304.
- Lestari, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, 15(2), 356–370. <http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/196>

- Maknuun, L. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja keuangan Dan Islamic Social Reporting (Isr). *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 3(2), 1–14. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/altsiq/article/view/457>
- Mattiara, N. s, Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 306–316.
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219.
- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 575–591.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). No. 1 tahun 2022. Paragraf 9
- Ramadona, Aulia. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Internasional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM FEKON*, VOL.3. NO.1.
- Sadewa, N., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Pada Agency Cost. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2012, 17–27.
- Satria Rukmana, H., & Esa Mardiyani, R. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Contructions Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Economicus: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(2), 120–131. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.190>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabet.
- _____ (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Bandung : Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan hasil penelitian. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Susanta, K., Hajar, I., & Rahmah, W. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Bursa Efek Indonesia. *Sigma: Journal of Economic and Business*, 5(1), 73–82. <https://www.journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb>

- Suyono, N. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 105–113.
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2017 tentang perseroan terbatas.
- UNILAK. 2022. Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- W.A, E. N. W. ., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60.
- Wulandari, B. G. A., Latfillah, N. Q., & Muninghar, M. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE Tbk di BEI TAHUN 2012-2016. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(02), 98–111.
- Yanti, C. A. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 335.
- Yuliana, L. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 110–125.